

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri di Indonesia semakin banyak kemajuan. Terbukti dengan munculnya produk yang bermacam-macam di pasar industri. Akhirnya, persaingan antar produk pun tidak dapat dihindarkan. Pimpinan perusahaan diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan terjadi hal-hal yang membuat rugi perusahaan. Agar perusahaan dapat tetap bersaing dengan industry lain, perusahaan dituntut mampu mengelola semua sumber daya yang ada. Mulai dari persediaan material, karena sangat mendukung dalam proses produksi, SDM, penerapan manajemen, kualitas produk, dan *service* kepada konsumen dengan menjaga kepercayaan konsumen pada perusahaan.

Masalah produksi penting bagi perusahaan karena berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Proses produksi jika berjalan dengan baik, maka tujuan perusahaan dapat tercapai, apabila proses produksi tidak berjalan dengan baik, kemungkinan tujuan perusahaan tidak bisa tercapai. Kelancaran proses produksi perusahaan dipengaruhi oleh ada tidaknya bahan baku yang akan digunakan.

PT. TAM memiliki tiga divisi produksi yaitu Divisi *PET bottle*, divisi *thermoforming*, divisi *extruder*. Mahasiswa bertepatan melakukan penelitian disalah satu divisi yaitu divisi *extruder*, divisi *extruder* bertugas untuk memproduksi *roll sheet* dimana *roll sheet* itu diproses menjadi *primary/secondary packaging* di divisi *thermoforming*. Divisi *extruder* seringkali terjadi kekurangan bahan, padahal itu menjadi komponen terpenting dan perlu diperhatikan karena produksi *roll sheet* mesin extruder sangat bergantung adanya ketersediaan bahan bakunya supaya prosesnya tetap berjalan lancar. Kekurangan persediaan bahan baku mengakibatkan adanya hambatan-hambatan saat produksi *roll sheet* yang dapat menimbulkan keterlambatan produksi pada divisi *thermoforming*.

Perencanaan bahan baku adalah suatu hal penting sehingga perlu diperhatikan. Bahan baku berguna untuk menunjang kelancaran proses produksi. Perusahaan yang mengalami kekurangan persediaan bahan (*out of stock*)

mengakibatkan adanya hambatan-hambatan saat proses produksi. Untuk menghindari masalah-masalah seperti itu, perusahaan hendaknya merencanakan waktu pemesanan dan pemakaian barang.

Sehubungan dengan efisiensi perusahaan secara menyeluruh, aktivitas pembelian bahan baku perlu direncanakan menggunakan metode yang tepat supaya perusahaan mampu terhindar dari adanya pengeeluaran banyak biaya dan perusahaan dapat beroperasi lebih efisien dimasa mendatang. Menurut Agus Ristono (2009) adapun pendekatan yang cukup efisien dalam mengelola pengendalian persediaan yakni penekatan *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ salah satu pendekatan yang paling sering diterapkan untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku terbaik yang sesuai kebutuhan perusahaan demi menjaga kelancaran keegiatan produksinya dengan biaya yang lebih efisien. Metode EOQ dipakai karena mudah dilaksanakan dan mampu memberikan solusi terbaik bagi perusahaan, dibuktikan dengan menggunakan pendekatan EOQ dapat diketahui berapa jumlah kebutuhan persediaan yang efisien bagi perusahaan, dan diketahui biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan persediaan yang dimiliki perusahaan (dihitung *Total Inventory Cost*) dan waktu yang tepat mengadakan pembelian kembali (dihitung *Re-order Point*).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengambil topik penelitian mengenai persediaan bahan baku di PT. TAM, dengan mengangkat judul yaitu “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Proses Produksi *Roll Sheet* Di PT. TAM Dengan Pendekatan EOQ (*Economic Order Quantity*)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pengendalian persediaan bahan baku produksi *roll sheet* di PT. TAM ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi pengendalian persediaan bahan baku pada produksi *roll sheet* dengan metode EOQ ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas pengendalian persediaan bahan baku produksi *roll sheet* di PT. TAM.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pengendalian persediaan bahan baku pada produksi *roll sheet* dengan metode EOQ

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan supaya menjadi pertimbangan dan saran dalam menentukan kebijakan perusahaan khususnya mengenai perencanaan dan pengendalian bahan baku yang dipakai proses produksi.
2. Bagi mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam dunia usaha yang nyata dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperluas dan memperdalam keilmuan mengenai perencanaan pengendalian bahan baku yang digunakan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. TAM pada divisi *extruder*.
2. Penelitian ini membahas tentang pengendalian bahan baku di divisi *extruder*.
3. Penelitian dan analisa berdasarkan data bulan Januari 2018 – Desember 2018.
4. Analisis menggunakan pendekatan EOQ.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah tujuan, manfaat, dan batasan masalah.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori dari referensi serta literatur-literatur terkait materi penelitian..

BAB III. METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang langkah-langkah yang digunakan untuk pembahasan masalah berupa uraian penelitian yang akan diteliti dalam pembahasan beserta penjelasan untuk langkah-langkah tersebut.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pembahasan dalam penelitian, baik data primer, data sekunder yang akan diolah dan akan digunakan sebagai dasar dalam analisa hasil.

BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran hasil dari analisa yang dapat di berikan kepada perusahaan guna untuk peningkatan dan pengembangan dimasa mendatang.